

# Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa

<sup>1</sup>Muharam Riansyah, <sup>2</sup>Suharto, <sup>3</sup>Hariyono

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Mpu Sindok

## Artikel Info

### Genesis Artikel:

Dikirim, 10  
September 2025  
Diterima, 20  
November 2025  
Disetujui, 1  
Desember 2025

### Kata Kunci:

Program Kampus  
Mengajar, Minat  
Menjadi Guru

## ABSTRAK

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas PGRI Mpu Sindok. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Variabel dalam penelitian ini program kampus mengajar (X) dan minat menjadi guru (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 6 di Universitas PGRI Mpu Sindok sebanyak 37 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif dan uji hipotesis menggunakan korelasi rank spearman. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian program kampus mengajar terdapat 29 mahasiswa yang mempunyai kategori tinggi sebesar 78% dan 8 mahasiswa mempunyai kategori rendah sebesar 22%. Dan kategori minat menjadi guru terdapat 32 mahasiswa mempunyai kategori tinggi sebesar 86% dan 5 mahasiswa mempunyai kategori rendah sebesar 22%. Dari uji hipotesis dengan metode korelasi rank spearman program kampus mengajar dan minat menjadi guru mendapatkan hasil  $r_{table} 0,656 > r_{hitung} 0,325$ , jika dilihat dari nilai koefisien termasuk dalam korelasi kuat. sehingga diketahui hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. **Kesimpulan:** Dapat di artikan bahwa ada Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas PGRI Mpu Sindok..

## ABSTRACT

**Objective:** This research aims to determine the influence of the campus teaching program on interest in becoming teachers among Universitas PGRI Mpu Sindok. **Method:** This research is quantitative research with a correlation design. The variables in this research are campus teaching programs (X) and interest in becoming a teacher (Y). The population in this study were 37 students who took part in the 6th generation campus teaching program at Universitas PGRI Mpu Sindok. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The data analysis technique uses validity test analysis, reliability test, descriptive test and hypothesis test using Spearman rank correlation. **Result:** Based on the research results of the campus teaching program, there were 29 students who had a high category of 78% and 8 students had a low category of 22%. And in the category of interest in becoming a teacher, there are 32 students in the high category of 86% and 5 students in the low category of 22%. From hypothesis testing using the rank spearman correlation method for campus teaching programs and interest in becoming a teacher, the results were  $r_{table} 0.656 > r_{calculated} 0.325$ , if seen from the coefficient value, it is included in the strong correlation. so it is known that the hypothesis  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. **Conclusion:** It can be interpreted that there is an influence of the Campus Teaching Program on students' interest in becoming teachers among Universitas PGRI Mpu Sindok.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Muharam Riansyah  
Program Studi Penulis: Pendidikan Ekonomi  
Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok  
Email: muharamriansyah@gmail.com  
Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0001-1980-8507>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003:3). Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Menurut (UU No. 2 Tahun 2003 pasal 3) menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Ramadhan & Putra, 2022)

Menteri Dikbudristek Republik Indonesia merencanakan program “Merdeka Belajar” Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era Industri 4.0. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).(Hariyono et al., 2025) Di era Revolusi Industri 4.0, kebutuhan primer adalah menguasai materi literasi terintegrasi. Untuk memaksimalkan penguasaan tersebut, perlu dilakukan langkah baru dalam dunia pendidikan, termasuk program Merdeka Belajar di Kampus Merdeka. Program ini akan mampu meningkatkan keterampilan lulusan, baik soft skill maupun technical skill, untuk lebih mempersiapkan dan menjawab kebutuhan zaman, mempersiapkan lulusan yang professional, sukses dan beretika. (Suhartoyo dkk., 2020). Program kampus mengajar adalah bagian dari program akademik di kampus Merdeka, bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa agar belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kampus/perkuliahahan. (Pettersson, 2022) Program ini menempatkan mahasiswa di Sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dekat dengan rumah calon mahasiswa kampus mengajar di seluruh Indonesia dengan mengajar siswa SD dan SMP wilayah 3T (Terdepan, Terbelakang, Terluar).(Hidayati et al., 2022)

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 guru adalah tenaga pengajar profesional harus melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme. Sehingga ini menjadi masalah bagi mahasiswa yang tidak ingin menjadi guru seorang guru. Tugas seorang guru tentu tidak mudah, guru harus mampu mencetak peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang aktif meningkatkan potensi didalam dirinya untuk kemajuan bangsa dan negara.(Ramadhan et al., n.d.) Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan keinginan dan dorongan yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Minat merupakan aspek psikologis yang penting dalam kehidupan manusia karena dapat memengaruhi motivasi, perilaku, dan penjabain seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada suatu yang merupakan sebuah aspek psikologi, Minat adalah kondisi Dimana individu memusatkan seluruh perhatian pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat menjadi guru adalah keadaan seseorang yang berusaha untuk menjadi guru profesional dengan menempuh pendidikan yang diperlukan sebagai syarat menjadi guru profesional. Seorang mahasiswa seharusnya sudah memiliki

ketertarikan untuk menjadi guru. Sehingga nantinya bisa menjadi guru profesional yang mampu menyampaikan ilmu yang dimilikinya ke peserta didik dengan baik. Namun kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang masuk program studi kependidikan sebagai pilihan alternatif dan sebagian besar dari mereka tidak tertarik untuk menjadi guru.(Hidayati, 2015)

Universitas PGRI Mpu Sindok merupakan perguruan tinggi yang memiliki 5 program studi dengan Akreditasi B. Adapun program studinya yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan PPKN, Pendidikan IPA, Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pelaksanaan Program Kampus Merdeka oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan perguruan tinggi seluruh indonesia salah satunya Universitas PGRI Mpu Sindok untuk menyiapkan para mahasiswa untuk urut ambil peran untuk menyuksessakan program ini. Kampus Merdeka adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada Mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. Di Universitas PGRI Mpu Sindok sudah melaksanakan beberapa program dari Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar, Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka. (Yanto et al., 2021)

Salah satunya program yang dapat ikuti oleh mahasiswa adalah Program Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Dengan waktu yang cukup lama tersebut membuat mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan terbiasa dengan lingkungan sekolah. Program kampus mengajar menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman langsung dengan berbagai kondisi sekolah di Indonesia. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya dengan dituntut memiliki berbagai kompetensi yang sangat kompleks. Sehingga secara psikologis kegiatan kampus mengajar ini memberikan pengaruh yang baik bagi keterampilan mahasiswa dalam pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter, maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan.(Raza & Faliza, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2017) penelitian korelasional merupakan tipe penelitian karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Desain korelasional memerlukan pengukuran terhadap

variabel-variabel yang ingin dihungkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil dari analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable-variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara program kampus mengajar dan minat menjadi guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 6 di Universitas PGRI Mpu Sindok yang berjumlah 37 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, Dengan demikian sampel penelitian ini adalah semua peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di Universitas PGRI Mpu Sindok yang berjumlah 37 mahasiswa.

Sugiyono (2018) dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D (hal 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket skala likert yaitu adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu” (sofyan, 2012). Angket yang dilakukan meliputi variable program kampus mengajar 10 pertanyaan variable minat menjadi guru 10 pertanyaan. Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, dan uji hipotesis menggunakan korelasi rank spearman dengan SPSS versi 27. Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah pertanyaan dari kedua variabel sudah valid dan reliabel. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hubungan kedua variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data responden yang mengikuti Programa Kampus Mengajar Angkatan 6 sebanyak 37 mahasiswa terbagi menjadi beberapa program studi, Pendidikan Ekonomi sebanyak 12 orang atau sebesar 32%, Pendidikan Matematika 8 orang atau sebesar 22%, Pendidikan IPA 4 orang atau sebesar 11%, Pendidikan Bahasa Inggris 7 orang atau sebesar 19%, sedangkan Pendidikan PPKN 6 orang atau sebesar 16%. Berikut gambaran diagram lingkaran program studi mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 6. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pertanyaan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jumlah total jawaban responden atas seluruh pertanyaan. Kriteria keputusan Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji

validitas menggunakan SPSS 10 pertanyaan tentang program kampus mengajar dan 10 pertanyaan tentang minat menjadi guru dinyatakan valid.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha* dengan ketentuan apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel dan apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan SPSS 27 dengan metode Cronbach Alpha.

**Tabel 1 Hasil uji reliabilitas Program Kampus Mengajar**

Cronbach's Alpha	N of items
,755	10

**Sumber: Data dari SPSS, 2024**

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas variabel Program Kampus Mengajar dapat dilihat bahwa hasil nya dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,755 > 0,60) maka variabel Program Kampus Mengajar dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 2 Hasil uji reliabilitas Minat Menjadi Guru**

Cronbach's Alpha	N of items
,805	10

**Sumber: Data dari SPSS, 2024**

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas variabel Minat Menjadi Guru dapat dilihat bahwa hasil nya dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,805 > 0,60) maka variabel Minat Menjadi Guru dapat dinyatakan Reliabel.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data variabel berdasarkan karakteristik variabel penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standart deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel program kampus mengajar dan minat menajdi guru. perhitungan uji deskriptif yang diolah menggunakan SPSS 27.

**Tebel 3 uji deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu	Maxim	Mean	Std.
			min	max		Deviation
Program Kampus Mengajar	37	13	37	50	44.70	3.357
Minat Menjadi Guru	37	18	32	50	44.16	3.990
Valid N (listwise)	37					

**Sumber: Data dari SPSS, 2024**

Berdasarkan hasil tabel pengujian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada variabel Program Kampus Mengajar terdapat jumlah responden (N) sebanyak 37, nilai range sebesar 13, nilai minimum sebesar 37, nilai maximum sebesar 50, nilai mean (rata-rata) sebesar 44,70 dan nilai standar deviasi sebesar 3,357. Pada variabel Minat Menjadi Guru terdapat jumlah responden (N) sebanyak 37, nilai range sebesar 18, nilai minimum sebesar 32, nilai maximum sebesar 650, nilai mean (rata rata) sebesar 44,16 dan nilai standar deviasi sebesar 3,990.

Kategori tinggi rendahnya digunakan mean ideal yaitu 44,70 mahasiswa yang mencapai skor 44,70 berarti pengaruh program kampus mengajar tinggi, sedangkan skor dibawah 44,70 berarti pengaruh program kampus mengajar rendah. Hasil kategori variabel program kampus mengajar dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. Hasil Kategori Program Kampus Mengajar**

Kategori	Mean Ideal	Jumlah	Presentase
Tinggi	> 44,70	29	78 %
Rendah	< 44,70	8	22 %

**Sumber: Data dari SPSS, 2024**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh program kampus mengajar pada kategori tinggi sebanyak 29 mahasiswa atau (78%) dan pada kategori rendah ada 8 mahasiswa atau (22%) Kategori tinggi rendahnya digunakan mean ideal yaitu 44,16 mahasiswa yang mencapai skor 44,16 berarti minat mahasiswa menjadi guru tinggi, sedangkan skor dibawah 44,16 berarti minat mahasiswa menjadi guru rendah. Hasil kategori variabel program minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hasil Kategori Minat Menjadi Guru**

Kategori	Mean Ideal	Jumlah	Presentase
Tinggi	> 44,16	32	86 %
Rendah	< 44,16	5	14 %

**Sumber: Data dari SPSS, 2024**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada kategori tinggi sebanyak 32 mahasiswa atau (86%) dan pada kategori rendah ada 5 mahasiswa atau (22%). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu variabel Program Kampus Merdeka (x) dengan variabel Minat Menjadi Guru (y). Dalam penelitian ini data diolah menggunakan SPSS 27 dengan metode rank spearman.

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Rank Spearman**

Correlations				
Spearman's rho	Program Kampus Mengajar	Correlation Coefficient	Program Kampus Mengajar	Minat Menjadi Guru
		Sig. (2-tailed)		
		N	37	37
	Minat Menjadi Guru	Correlation Coefficient	.656**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber: Data Dari SPSS, 2024**

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dilihat bahwa r hitung (rank spearman) variabel Program Kampus Mengajar dan Minat Menjadi Guru sebesar 0,656 dengan t tabel sebesar 0,325 maka dapat



dinyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,656 > 0,325$ . Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,656 termasuk dalam korelasi kuat. Dalam hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga Program Kampus Mengajar memiliki berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh program kampus mengajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Universitas PGRI Mpu Sindok, Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman dari semua hasil penelitian maka dapat disimpulkan . Dalam pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 6 ada sebanyak 37 mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 6 dan dikategorikan menjadi 2 yaitu tinggi dan rendah, sehingga terdapat 29 mahasiswa atau sebesar (78%) ada pada kategori tinggi dan kategori rendah ada 8 mahasiswa atau sebesar (22%). Yang artinya ada pengaruh signifikan dari program kampus mengajar di Universitas PGRI Mpu Sindok termasuk dalam kategori tinggi yaitu 78%. Minat mahasiswa menjadi guru, salah satunya dari program kampus mengajar. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam memilih profesi sebagai guru. Minat menjadi guru sebanyak 32 mahasiswa atau sebesar (86%) pada kategori tinggi dan pada kategori rendah ada 5 mahasiswa atau (22%). Yang artinya minat menjadi guru pada mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar di Universitas PGRI Mpu Sindok termasuk dalam kategori tinggi (86%). Berdasarkan analisis uji hipotesis rank spearman dari program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru diperoleh  $r_{hitung}$  0,656. Menurut derajat kebebasan masuk dalam kategori korelasi kuat. Dengan nilai  $r_{hitung}$   $0,656 > 0,325$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang artinya ada Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah bagi mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar angkatan selanjutnya harus mempersiapkan diri dengan baik agar lulus dalam seleksi. Program Kampus Mengajar banyak memberikan benefit kepada mahasiswa yang mengikuti contohnya mendapatkan rekognisi 20 sks, mendapatkan bantuan biaya hidup. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari program kampus mengajar angkatan 6 terhadap minat menjadi guru. Oleh karena itu mahasiswa yang ingin mencari pengalaman menjadi seseorang guru, boleh coba ikut Program Kampus Mengajar. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti ataupun menambahkan variabel yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini, serta memperluas jumlah responden guna untuk menyempurnakan penelitian dengan hasil yang lebih kuat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada Universitas PGRI Mpu Sindok atas kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

## REFERENSI

- Hidayati, U. (2015). Performance Analysis of Village-Owned Enterprise Managers as a Basic of Designing Education and Training. *European Journal of Business and Management*, 7, 32–147. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Hidayati, U., Devi, L. P., & Naskah, H. (2022). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Penggunaan Media Google Meet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Afiliation: STKIP PGRI Nganjuk 1,2*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1669>
- Ramadhan, H., & Putra, F. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Dharma Pendidikan STKIP PGRI Nganjuk*, 17(April), 21–39.
- Ramadhan, H., Putra, F., Umi, S., Widjaja, M., & Wahyono, H. (n.d.). Investigating Online Shopping Behavior Of Millennial Generation (GEN Y): Systematic Literature Review Approach. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24.
- Raza, H., & Faliza, N. (2023). Pelatihan Pengolahan Data menggunakan SEM PLS bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Universitas Malikussaleh. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 161–166.
- Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The roles of peers and social media in building financial literacy among the millennial generation: A case of indonesian economics and business students. *Cogent Social Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579>